

ABSTRAK

Didalam masyarakat berkembang penggunaan obat yang berasal dari alam atau obat tradisional selain terapi farmakologi, salah satunya dalam mengobati hiperlipidemia yang menjadi penyebab utama penyakit jantung koroner. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kandungan metabolit sekunder yang terkandung dalam fraksi air, fraksi etil asetat, dan fraksi *n*-heksana daun cep-cepan serta aktivitas antihiperlipidemia terhadap hewan uji yang telah diinduksi hiperlipidemia (kuning telur dan propylthiouracil 1,8 mg/200 gBB) kecuali kontrol normal. Hewan uji menggunakan tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi 6 kelompok, kelompok I kontrol normal yang diberi pakan standar, kelompok II kontrol negatif diberikan PGA 1%, kelompok III kontrol positif diberikan simvastatin 10 mg/KgBB kelompok IV diberikan fraksi air, kelompok V diberikan fraksi etil asetat dan kelompok VI diberikan fraksi *n*-heksana dengan dosis masing-masing 100 mg/KgBB.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik ANOVA dan Tukey untuk melihat perubahan kadar kolesterol sebelum dan sesudah perlakuan dengan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi air, fraksi etil asetat dan fraksi *n*-heksana daun cep-cepan memiliki kandungan fenolik, alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan terpenoid yang bersifat sebagai antihiperlipidemia. Aktivitas antihiperlipidemia masing-masing fraksi dengan dosis 100 mg/KgBB menunjukkan penurunan kadar kolesterol secara bermakna ($p < 0,05$) dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif.

Kata kunci : fraksi daun cep-cepan, metabolit sekunder, antihiperlipidemia.

ABSTRACT

In developing societies the use of medicines derived from nature or traditional medicine in addition to pharmacological therapy, one of them is in treating hyperlipidemia which is the main cause of coronary heart disease. The purpose of this study was to determine the content of secondary metabolites contained in water fractions, ethyl acetate fractions, and n-hexane fractions of cep-cepan leaves as well as antihyperlipidemic activity against test animals that have induced hyperlipidemia (egg yolk and 1.8 mg/200 g BW propylthiouracil) except for normal control. The test animals used male white rats wistar strain which was divided into 6 groups, normal control fed standard, negative control given PGA 1%, positive control given simvastatin 10 mg/KgBW, water fraction, ethyl acetate fraction and n-hexane fraction at a dose of 100 mg/KgBW each.

The data obtained was analyzed using ANOVA and Tukey statistical tests to see changes in cholesterol levels before and after treatment with $p < 0.05$. The results showed that the water fraction, ethyl acetate fraction and n-hexane fraction of cep-cepan leaves have the content of phenols, alkaloids, flavonoids, saponins, tannins and terpenoids that are antihyperlipidemic. The activity of antihyperlipidemic of each fraction at a dose of 100 mg/KgBW showed a meaningful decrease in cholesterol levels ($p < 0.05$) compared to the negative control group.

Keywords: *cep-cepan leaf fraction, secondary metabolite, antihyperlipidemic.*